

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI DALAM MENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS DIGITAL DI SMP NEGERI 5 SIBOLGA

Rizkan

SMP Negeri 5 Sibolga

Email: rizkanzadida@gmail.com

ANALYSIS:
Journal Of
Education
Vol. 1 No. 1
2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan teknologi dan informasi dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Sibolga. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa saat ini pembelajaran telah dilakukan tatap muka, namun bila ada materi yang belum dipahami siswa dapat dilakukan interaksi tanya jawab melalui pesan singkat WhatsApp. Tugas-tugas juga diberikan melalui media WhatsApp tersebut dan untuk menunjukkan kedisiplinan siswa tersebut maka ditentukan waktu bertanya secara daring sehingga lebih tertib dan mendidik siswa untuk disiplin. Proses belajar Pendidikan Agama Islam lebih ditekankan pada aplikasi langsung dan praktik sehingga tidak membosankan bagi siswa dan lebih mudah dipahami. Guru juga menunjukkan semangat dalam mendidik karena saat ini dengan adanya teknologi informasi proses pendidikan lebih mudah. Selain itu, siswa juga memiliki semangat dalam menerima materi pelajaran yang diberikan khususnya materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Pembelajaran PAI, Teknologi dan Informasi, WhatsApp.

Abstract: This study aims to analyze the use of technology and information in supporting the implementation of PAI learning at SMP Negeri 5 Sibolga. This study uses a qualitative research approach. The results of this study concluded that currently learning has been carried out face-to-face, but if there is material that is not understood students can do question-and-answer interactions via WhatsApp short messages. Assignments were also given through the WhatsApp media and to show student discipline, a time to ask questions online was determined so that it would be more orderly and educate students to be disciplined. The learning process of Islamic Religious Education is more emphasized on direct application and practice so it is not boring for students and easier to understand. Teachers also show enthusiasm in educating because now with information technology the education process is easier. In addition, students also have enthusiasm in receiving the subject matter provided, especially the subject matter of Islamic Religious Education.

Keywords: PAI Learning, Technology and Information, WhatsApp.

Pendahuluan

Dukungan teknologi dan komunikasi sangat besar terhadap kemajuan dunia pendidikan saat ini. Pendidikan memasuki era digital yang memungkinkan seluruh

kebutuhan belajar dapat diakses dengan media digital. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat saat ini mampu meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat serta meningkatkan produktivitas kerja manusia termasuk kerja dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, hal tersebut membuat transfer pengetahuan menjadi lebih cepat, pemanfaatan media digital yang efektif dan pelayanan pendidikan kepada peserta didik menjadi lebih baik.

Teknologi informasi merupakan teknologi yang penting dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan untuk mengolah data sehingga menghasilkan informasi. Tanpa adanya data yang di kelola, maka informasi tidak terbentuk. "*Proses pengolahan data tersebut dimulai dari mendapatkan, menyusun, memproses, menyimpan hingga memanipulasi data dalam berbagai cara yang kemudian menghasilkan informasi yang berkualitas yang berguna dalam bidang pendidikan*" (Suradji, 2018).

Hasil teknologi telah sejak lama dimanfaatkan dalam bidang pendidikan. Mulai dari pemanfaatan kertas, mesin cetak, radio, film, TV dan sampai pada pemanfaatan komputer dan teknologi komunikasi dan informasi seperti internet yang dimanfaatkan bagi pendidikan. Permasalahan secara global dalam pendidikan yaitu banyak Negara yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi secara penuh terutama pada Negara berkembang. Penerapan nilai-nilai pendidikan belum tersalurkan dalam teknologi informasi seperti pemanfaatannya secara bijak dan benar.

Permasalahan yang timbul pada Madrasah, khususnya yang menjadi tempat penelitian ini yaitu belum tercapainya pemanfaatan teknologi dan komunikasi secara baik untuk mendukung kemajuan madrasah. Lembaga pendidikan SMP Negeri 5 Sibolga masih terkendala pada sarana dan prasarana seperti tidak dimilikinya infokus, jaringan internet sekolah yang belum ada secara permanen. Kebutuhan internet masih menggunakan jaringan yang dihubungkan melalui *handphone seuler*. Keterlambatan informasi dan penyelesaian tugas madrasah sering terjadi karena pengelolaannya belum terintegral dengan digitalisasi pendidikan.

SMP Negeri 5 Sibolga belum siap menerima globalisasi pendidikan secara utuh dimana pendidikan tidak terlepas dari peran dan keberadaan teknologi dan informasi. Madrasah ini masih terhalang oleh kurangnya sumber daya manusia dan kelengkapan sarana digital yang dibutuhkan dunia pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari computer sekolah yang tergolong minim baik secara jumlah maupun pemanfaatannya dalam mendukung kerja pendidikan. SMP Negeri 5 Sibolga masih tergolong madrasah yang jauh dari pusat kota sehingga anak didiknya belum mampu memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada untuk mendukung belajarnya. Siswa belum mampu memanfaatkan teknologi secara penuh untuk mendukung pembelajaran yang dilakukannya. Siswa belum mampu menerapkan perubahan teknologi secara positif sebagaimana harapan dunia pendidikan yang sebenarnya. "Perubahan tersebut antara lain: lebih mudah dalam mencari sumber belajar, lebih banyak pilihan untuk menggunakan dan memanfaatkan ICT, makin meningkatnya peran media dan multi media dalam kegiatan pembelajaran (Kaonedarman, 2017). Kenyataannya siswa masih terjebak pada penggunaan teknologi sebagai hiburan dan bermedia social semata.

Pengelola madrasah belum mampu berinovasi secara maksimal karena terkendala pada biaya awal dalam melengkapi sarana dan prasarana pendidikan yang berbasis digital. Madrasah belum mampu berinovasi dalam mengelola pendidikan karena sumber daya manusianya belum mendukung. Kesadaran dalam berinovasi dalam pendidikan khususnya dengan memanfaatkan teknologi digital memang sudah

disadari karena mampu mendukung kualitas pendidikan. Inovasi dapat terjadi pada bidang apa saja, termasuk pada bidang Pendidikan. Inovasi Teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan apabila digunakan secara bijak (Ancok, 2012).

Pengelolaan SMP Negeri 5 Sibolga memahami bahwa teknologi informasi berupa penyediaan internet dalam bidang pendidikan dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan layanan pendidikan. Madrasah tengah berusaha memenuhi tuntutan peraturan pemerintah terkait pencapaian standart nasional pendidikan. "Hal ini tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa untuk mencapai standar nasional pendidikan diperlukan sarana dan prasarana yang memadai termasuk penggunaan teknologi informasi (Umbara, 2011).

Perkembangan dan peranan teknologi informasi dalam pendidikan telah masuk pada era digital tetapi belum diimbangi dengan peningkatan Sumber daya manusia untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan. Hal inilah yang dialami SMP Negeri 5 Sibolga sehingga membutuhkan waktu untuk memenuhinya. Peningkatan kinerja pendidikan di SMP Negeri 5 Sibolga diperlukan sebab sistem informasi dan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi lebih sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya yang dianggap lebih maju.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Sibolga. Dari hasil pengamatan peneliti, masih terdapat kelemahan dalam pengelolaan sekolah, di mana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi belum maksimal digunakan seperti pemanfaatan media belajar yang berbasis digital. Sumber daya manusia yang melaksanakan pendidikan belum mampu memanfaatkan dan menggunakan teknologi yang ada untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Pendidikan masih lebih dominan pada satu arah, yaitu pada guru. Siswa belum terbiasa memanfaatkan teknologi yang ada seperti internet yang ada disekolah sebagai sumber belajarnya. Kreativitas siswa belum nampak menonjol dalam penggunaan teknologi informasi dan informasi. Peneliti tertarik melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Sibolga tersebut dengan berjudul: *Pemanfaatan Teknologi dan Informasi dalam Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis Digital di SMP Negeri 5 Sibolga*.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi lapangan (*field research*) yakni peneliti melakukan penelitian pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Hal ini dilakukan secara sistematis dengan melakukan pengumpulan data melalui pengamatan (*observasi*), wawancara, penelitian dokumen, dan studi pustaka. Kemudian data yang sudah diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis mereduksi data, menyajikan data berupa data hasil reduksi secara terorganisir, dan tahap akhir memberikan kesimpulan. Sebelum membuat kesimpulan dalam penelitian ini peneliti menguji ulang data melalui pengecekan keabsahan data dengan cara menguji *Credibility*, *Deperdability* dan *Confirmability* agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan validitasnya.

Hasil dan Pembahasan

Manfaat Kemajuan Teknologi Komunikasi dan Informasi

Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi yang terhubung dengan internet memungkinkan terjadinya pembelajaran secara sinkron dengan keunggulan utama bahwa pembelajan maupun fasilitator tidak harus berada

di satu tempat yang sama. Pemanfaatan teknologi *video conference* yang dijalankan dengan menggunakan teknologi internet memungkinkan pembelajar berada di mana saja sepanjang terhubung ke jaringan komputer. Teknologi informasi dan komunikasi ialah kombinasi antara teknologi informatika dengan teknologi lainnya yang terkait, khususnya teknologi komunikasi (Unesco 2009).

Pengertian tersebut memberikan pemahaman bahwa teknologi komunikasi dan informasi berkaitan dengan alat komunikasi yang dijadikan sebagai sumber informasi yang terhubung dengan internet. Menurut Munir (2008), teknologi Informasi dan Komunikasi adalah segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan dan transfer atau pemindahan informasi antar media. Beberapa tujuan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, yaitu:

- a. Memperbaiki *competitive positioning*
- b. Meningkatkan *brand image*.
- c. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran.
- d. Meningkatkan kepuasan siswa.
- e. Meningkatkan pendapatan.
- f. Memperluas basis siswa.
- g. Meningkatkan kualitas pelayanan.
- h. Mengurangi biaya operasi
- i. Mengembangkan produk dan layanan baru (Siswantari 2013).

Tujuan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi tersebut akan maksimal bila dilakukan oleh tenaga yang memiliki sumber daya manusia yang baik. Oleh sebab itu, guru harus memiliki kemampuan yang baik dalam pemanfaatan teknologi tersebut. Ilmu pengetahuan berkembang sedemikian cepatnya dan dapat diketahui melalui pemanfaatan teknologi. Semua itu tidak terlepas dari keberadaan teknologi komunikasi dan informasi yang berkembang saat ini. Ada sepuluh peranan teknologi informasi dan komunikasi bagi bahan ajar, di antaranya: (1) Sumber Ilmu Pengetahuan; (2) Tempat Bertemunya Para Pembelajar; (3) Melahirkan Inisiatif Dalam Kegiatan Belajar Mengajar; (4) Alat Pendukung Mengatasi Keterbatasan Pancaindera; (5) Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Kerangka Kurikulum; (6) Penyeimbang Gaya Belajar Individu; (7) Pengelolaan Institusi Pendidikan; (8) Pengelola Institusi Pendidikan; (9) Menjadi Infrastruktur Penting Institusi Pendidikan; dan (10) Mengubah Institusi Pendidikan Menjadi Pusat Unggulan (Siswantari 2013).

Teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini telah menjadi perbincangan yang sangat menarik, mengingat teknologi informasi ini merupakan salah satu unsur penting yang dapat mendorong keunggulan bersaing sebuah organisasi atau lembaga pendidikan sekolah. Hal ini diyakini bahwa sebuah lembaga yang dapat menguasai teknologi informasi maka lembaga tersebut akan memenangkan persaingan. Teknologi informasi disebut teknologi komputer, yang dikhususkan untuk pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat bagi sebuah organisasi termasuk organisasi

Pendidikan Islam Berbasis Digital

Pendidikan Islam harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan maksimal agar pendidikan Islam memiliki kualitas secara nasional dan daya saing di panggung globalisasi. "Pendidikan Islam yang merupakan bagian sistem pendidikan nasional harus mencari rohnya sendiri agar tidak tergerus oleh teknologi informasi yang semakin masif (Ridwan 2018). Pendidikan Islam senantiasa

mengikuti perkembangan karena sumber hukumnya adalah Al-qur'an yang senantiasa sesuai dengan perkembangan zaman.

Pada abad dua puluh satu sekarang ini masyarakat Indonesia memang sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dengan era digital begitu pula dengan pendidikan yang ada termasuk pendidikan Islam. Karena itu apapun harus menyesuaikan dengan kehadiran era baru berbasis digital, sehingga bagaimana menjadi bagian dari era digital sekarang ini dengan memanfaatkan teknologi digital dan berjejaring ini secara produktif pada pendidikan Islam. Menurut Knone yang dikutip Syafaruddin (2005), ada empat format masyarakat yang salah satunya terjadi di abad 21 dimana teknologi memberikan wajah baru dalam struktur kehidupan manusia. Muncul kebudayaan baru yang disebut *placeless Society*, yaitu suatu masyarakat tanpa ruang. Hubungan antar manusia tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu, informasi dapat diakses kapanpun oleh manusia karena kemajuan teknologi.

Dalam pendidikan Islam peran teknologi informasi dan komunikasi sangat penting dan sebenarnya telah diajarkan secara mendasar. Pendidikan Islam harus memanfaatkan teknologi dengan tepat. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan bentuk globalisasi yang dihadapi semua orang dan semua komponen sosial masyarakat termasuk lembaga pendidikan Islam saat ini. Arus globalisasi masuk dalam wilayah pendidikan dengan berbagai implikasinya baik positif maupun negatif (Kunandar 2008). Bila mampu menyikapinya dengan baik maka akan berdampak positif namun bila cara menyikapinya buruk maka hasilnya akan negatif.

Dengan adanya era digital yang berhubungan dengan internet saat ini, umumnya sepakat bahwa masyarakat Indonesia mengalami transisi dari masyarakat *offline* menuju masyarakat *online*. Ini mengindikasikan bahwa masyarakat yang melekat informasi dan komunikasi telah hadir yang siapa pun tidak bisa menolaknya. Dengan kata lain, kehadiran masyarakat informasional ini sudah merupakan *imperatif* atau sebuah keniscayaan. Hampir seluruh aspek kehidupan dalam bermasyarakat mulai dari aspek ekonomi, politik, kebudayaan, dan sosial-budaya terambah oleh jaringan informasional dan komunikasional yang sangat membantu dan bermanfaat bagi kemajuan.

Sekarang ini informasi tidak lagi mewujud dalam bentuk pengetahuan yang terdokumentasi secara padat seperti barang-barang cetakan, tetapi telah berubah menjadi serba digital. Proses digitalisasi terjadi dalam berbagai aspek kehidupan manusia yang tentu saja berimplikasi terhadap perubahan nilai, cara pandang, dan pola-pola perilaku masyarakat. Kondisi ini merupakan bentuk globalisasi yang dihadapi semua orang dan semua komponen sosial masyarakat.

Adanya teknologi yang terhubung dengan jaringan internet, tentunya sangat mempengaruhi kehidupan manusia. "Mark Poster yang pada awal dekade Sembilan puluhan telah mempublikasikan buku *The Second Media Age*, yang memberi kabar datangnya periode baru yaitu hadirnya teknologi interaktif dan komunikasi jaringan, terutama sejak hadirnya internet, yang akan mengubah masyarakat. Jadi sudah sejak awal, para akademisi telah memprediksi bahwa kehadiran Internet akan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan sosial.

Terdapat kesepakatan umum bahwa *Information and Communication Technologies* cukup baik untuk pengembangan dunia pendidikan. ICT merupakan hal yang sangat penting bagi pengembangan masa depan pendidikan dalam era Melinium. Teknologi ini, khususnya internet yang mampu membangun kemampuan jaringan informasi dapat meningkatkan akses melalui belajar jarak jauh, membuka jaringan pengetahuan bagi murid, melatih guru-guru, menyebarluaskan materi pendidikan

dengan kualitas standar dan mendorong penguatan upaya efisiensi dan efektivitas kebijakan administrasi pendidikan. Undang-undang telah mengatur mengenai pendidikan jarak jauh dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, sebagaimana dapat kita lihat sebagai berikut:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa : (1) Pendidikan jarak jauh diselenggarakan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan, (2) Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler, (3) Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam bentuk, modus dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan (UU RI 2012).

Jadi sistem pendidikan jarak jauh telah menjadi suatu inovasi yang berarti dalam dunia pendidikan nasional. Pemanfaatan pendidikan di era digital dapat dilakukan melalui multimedia seperti Audio, VCD dan DVD maupun berbagai aplikasi yang terus berkembang saat ini. kemudian dapat menggunakan *telekonferensi*, zoom dan lainnya. Saat ini pendidikan mengarah pada *E-Learning* yang pada akhirnya mewujudkan pembelajaran *mobile* yang terkoneksi nirkabel.

Memfaatkan Kemajuan Teknologi untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangat penting terutama menciptakan suasana belajar yang baik sehingga muncul minat dan motivasi belajar siswa. Kemampuan profesionalisme ini penting untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Dr. Dicroly, menetapkan pengajaran berdasarkan pusat minat (Agama RI 2010). Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka perhatian akan rendah. Untuk mencapai prestasi yang baik dalam belajar, disamping kecerdasan siswa juga dibutuhkan minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Minat harus mampu ditumbuhkan dalam diri siswa sehingga proses belajar yang dilakukannya dapat memperoleh hasil yang maksimal karena siswa tertarik untuk belajar yang muncul dari dalam dirinya sendiri.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa diantaranya memberikan siswa kebebasan dalam mengambil keputusan namun tetap dalam kontrol guru. Saat sebuah instruksi dari guru menjadi sesuatu yang penting dalam menjaga motivasi dan belajar siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih beberapa pilihan dan kontrol terhadap apa yang terjadi di kelas sebenarnya adalah salah satu cara terbaik yang bisa guru lakukan agar siswa terlibat dalam pembelajaran. Akan terjadi perubahan aktif dimana terjadi karena usaha siswa itu sendiri (Syah 2010).

Instruksi yang jelas juga dapat dilakukan agar minat dan motivasi belajar siswa meningkat. Siswa akan sangat frustrasi jika diberikan sebuah tugas yang tidak ada kejelasan akan tugas yang diberikannya tersebut. Instruksi atau perintah merupakan alat non material pendidikan. "Guru di sekolah dapat memanfaatkan alat non materi tersebut untuk membina kepribadian anak menjadi optimal baik dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan segala aspek pendidikannya" (Syafaruddin 2005).

Langkah lainnya dapat ditempuh guru dengan menciptakan suasana lingkungan kelas yang bebas ancaman. Terkadang ada guru yang sangat menekankan sebuah konsekuensi apabila ada siswa yang melanggar, guru tersebut terus saja mengingat dan mengulang-ngulang pembahasan ini setiap pertemuan. Tentu ini akan memberikan image negatif siswa terhadap gurunya. Mereka akan beranggapan bahwa gurunya tersebut sudah tidak pernah lagi percaya kepada mereka. Padahal dari pada membahas hal ini secara terus-menerus, yang mana akan membuat diri siswa selalu dalam keadaan terancam, lebih baik memberikan motivasi dengan memberikan kepercayaan kepada siswa. Ketika guru membuat sebuah lingkungan yang aman dan lebih mementingkan keyakinannya terhadap apa yang dilakukan siswa daripada meletakkan konsekuensi terhadap siswa yang melanggar, akan lebih memungkinkan siswa untuk tetap termotivasi untuk melakukan pekerjaan mereka. Minat seorang peserta didik tidak terlepas dari motivasi yang diberikan baik itu internal maupun eksternal. Secara umum motivasi memiliki bentuk yang datang dari dalam diri dan luar diri siswa. Secara umum motivasi dibagi sebagai berikut:

Motivasi Intrinsik (Motivasi Belajar Intrinsik)

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri, misalnya siswa belajar karena ingin mengetahui seluk beluk suatu masalah selengkap-lengkapnyanya, ingin menjadi orang yang terdidik, semua keinginan itu berpangkal pada penghayatan kebutuhan dari siswa, maka siswa berdaya upaya melalui kegiatan belajar untuk memenuhi kebutuhan itu. Hal ini menunjukkan adanya motivasi yang muncul dari dalam diri siswa sendiri atau disebut motivasi instrinsik pada siswa. "Motivasi Intrinsik adalah bentuk motivasi yang berasal dari dalam diri subyek yang belajar (Daryanto & Rahardjo, 2010).

Namun, terbentuknya motivasi intrinsik biasanya orang lain juga memegang peran, misalnya orang tua atau guru menyadari anak akan kaitan antara belajar dan menjadi orang yang berpengetahuan. Walaupun kesadaran itu pada suatu ketika mulai timbul dari dalam diri sendiri, pengaruh dari pendidik telah ikut menanamkan kesadaran itu. Kekhususan dari motivasi ekstrinsik ialah kenyataan, bahwa satu-satunya cara untuk mencapai tujuan yang ditetapkan ialah belajar.

Motivasi Ekstrinsik (Motivasi Belajar Ekstrinsik)

Jenis motivasi ini timbul akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya siswa semangat untuk belajar merupakan motivasi ekstrinsik. "Motivasi Ekstrinsik, aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar sendiri".

Faktor yang berasal dari luar individu yang berpengaruh terhadap seorang siswa dalam belajar, di antaranya adalah pengaruh dari orang tua. Orang tua, merupakan orang yang pertama kali mendidik anaknya sebelum anak tersebut mendapat pendidikan dari orang lain. Demikian juga dengan hal pemenuhan kebutuhan rohani (intrinsik) dan jasmani (ekstrinsik) bagi seorang anak, maka orang tua lah yang bertanggungjawab pertama kali.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut: (1) Cita-cita atau Aspirasi Siswa; (2) Kemauan Siswa; (3) Kondisi Siswa; (4) Kondisi lingkungan Siswa; (5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan

pembelajaran; dan (6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa (Dimiyati & Mudijono, 2015).

HASIL PENELITIAN

Penerapan teknologi dan Informasi di SMP Negeri 5 Sibolga

Penyelenggaraan pendidikan di SMP Negeri 5 Sibolga berdasarkan hasil wawancara peneliti diketahui bahwa penerapan teknologi informasi di SMP Negeri 5 Sibolga, yaitu menggunakan *smartphone* dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada masa covid melalui pembelajaran daring yang dilakukan siswa dan guru. Saat ini pemanfaatan media digital tersebut masih dilakukan mengingat dapat mendukung pembelajaran yang efektif dan efisien. Tugas-tugas dan pengumuman serta informasi lainnya dapat segera diketahui siswa melalui grup *waatshaap* yang ada. Menurut kepala madrasah yang peneliti wawancarai beliau menjelaskan bahwa agar proses belajarnya lebih menarik siswa maka pembelajaran daringnya dilakukan melalui *WhatsApp* dengan memberikan video pembelajaran yang telah dirancang oleh guru sehingga siswa lebih tertarik dan berminat mengikutinya. Siswa yang kurang paham dapat bertanya langsung dengan guru yang bersangkutan sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Keberadaan media digital berupa teknologi informasi ini sangat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan yang baik.

Saat ini pembelajaran telah dilakukan tatap muka, namun bila ada materi yang belum dipahami siswa dapat dilakukan interaksi tanya jawab melalui pesan singkat whatsapp. Tugas-tugas juga diberikan melalui media *whatsapp* tersebut dan untuk menunjukkan kedisiplinan siswa tersebut maka ditentukan waktu bertanya secara daring sehingga lebih tertib dan mendidik siswa untu disiplin. Dalam mengikuti kegiatan belajar tersebut siswa mampu mematuhi dan melaksanakan semua tugas yang diberikan guru baik saat tatap muka maupun ketika daring dengan baik.

Pembelajaran yang diterapkan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan tanya jawab baik dengan kelompok lain maupun dengan guru. Hal ini diterapkan untuk meningkatkan patrisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Untuk menghilangkan kejenuhan dalam belajar, guru juga menerapkan metode belajar dengan menggunakan media yang variatif sesuai materi ajar. Siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan *smartphone* untuk mencari materi yang sedang dibahas sehingga lebih mudah menemukan dan menyelesaikan diskusi. Selanjutnya hasilnya di persentasikan di depan kelas.

Proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan rasa tanggung jawab yang tinggi kepada siswa dan memberikan *reward* atas kemampuan siswa dengan hadiah sehingga minat siswa belajar lebih baik. Siswa juga diberikan tanggung jawab dalam menjalankan tugas, baik tugas sekolah maupun tugas menjaga lingkungan sekolah untuk tetap bersih. Siswa diajarkan untuk masuk kelas tetap waktu. Dengan pendekatan tersebut proses belajar lebih efektif dan siswa berlomba untuk menjadi yang terbaik dalam belajar.

Interaksi dalam proses pembelajaran dapat terjalin dengan baik. hal ini karena kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas saat dilakukan tatap muka sehingga suasana belajar menjadi tertib. Siswa akan menerima pembelajaran dengan baik dan menyenangkan. Kemampuan menenangkan peserta didik dalam kelas penting dikuasai guru. Tujuan pembelajaran akan tercapai bila suasana belajarnya kondusif. Konsentrasi belajar siswa akan terwujud dengan baik bila suasana belajar tenang.

Upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kemampuan dan profesional guru dalam mendidik sehingga proses pembelajaran yang dilakukan berkualitas. Guru harus mampu berfikir kreatif dan inovatif dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Guru harus mampu menjadi sosok yang dicontoh dan dihormati oleh siswa. Siswa akan merindukan guru yang mampu memberikan kontribusi besar dalam diri siswa. Guru seperti inilah yang harus dibangun sehingga siswa senantiasa merindukannya. Perkataannya akan didengar dan dilaksanakan oleh siswa bila guru memiliki kepribadian yang baik.

Kemajuan Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Negeri 5 Sibolga

Kemajuan pendidikan agama Islam yang ada pada SMP Negeri 5 Sibolga, yaitu mampu mencapai tujuan pembelajaran lebih terarah. Kegiatan belajar mengajar menurut guru Pendidikan Agama Islam, siswa mampu memanfaatkan teknologi informasi dengan baik dan menunjukkan motivasi belajar yang tinggi dimana interaksi bertanya dan menjawab mampu didominasi siswa. Smartphone digunakan sebagai sumber belajar yang sangat bermanfaat dan mempermudah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Madrasah memiliki laptop komputer untuk mendukung ujian yang berbasis komputer. Guru Pendidikan Agama Islam menerapkan strategi belajar yang melibatkan peran aktif siswa seperti diskusi saat tatap muka dan memberikan tugas melalui pesan whatsapp. Siswa umumnya mampu bertanya dan menjawab pertanyaan yang muncul baik dari teman kelompok lainnya maupun dari guru. Guru lebih memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pelaksanaan atas materi yang telah diberikan tersebut. Dengan demikian siswa dalam langsung mempraktikkan materi ajar yang diberikan dalam kehidupan siswa sehari-hari. Penekanan materi pada pengamalan ajaran Islam yang harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari dan mencerminkan akhlak mulia.

Madrasah pernah menerima bantuan paket dari pemerintah sehingga dapat memaksimalkan penggunaan media digital yang membutuhkan jaringan internet. Guru dan masing-masing siswa diberikan paket kuota belajar yang dapat digunakan untuk belajar ketika dilakukan saat belajar daring. Saat belajar daring, tugas dikumpulkan ketika jadwal tatap muka dilakukan. Namun saat ini sudah tatap muka secara penuh sehingga tugas yang diberikan dapat dibawa saat mata pelajaran yang bersangkutan di bahas. Guru dapat memberikan arahan belajar secara langsung dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk giat belajar di rumah. Hal ini juga bahagian dari strategi sekolah atau madrasah agar siswa selalu memiliki semangat belajar yang tinggi dimanapun berada dan memanfaatkan media digital berupa teknologi informasi secara tepat dan bijak.

Terkait strategi madrasah dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, maka diberikan pelajaran tambahan seperti tahfizul jus 30 dan pramuka kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk membekali siswa dengan pembiasaan mencintai Al-qur'an dan kemampuan kepemimpinan diri yang baik. Program tersebut dapat mendukung keunggulan pada madrasah tersebut sehingga siswa bangga menempuh pendidikan di SMP Negeri 5 Sibolga. Selanjutnya, menurut kepala sekolah, siswa yang berprestasi dibidang tertentu diberikan penghargaan dan diumumkan saat upacara sehingga timbul semangat belajar bagi siswa lainnya. Hal ini adalah bahagian dari upaya madrasah meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa diperoleh keterangan bahwa siswa memilih SMP Negeri 5 Sibolga karena mudah dijangkau dan mengajarkan disiplin yang baik serta banyak memiliki prestasi dan adanya program tambahan yang

diberikan sehingga minat dan bakat siswa dapat disalurkan. Hal ini dikuatkan dengan data yang didapatkan melalui wawancara beberapa peserta didik.

Menurut siswa, belajar dilakukan dengan sangat menyenangkan karena dididik oleh guru-guru yang berpengalaman di bidangnya masing-masing. Belajar yang dialami selama ini berjalan dengan baik dan mudah dipahami setiap materi yang diajarkan oleh guru. Diskusi yang dilakukan dalam proses belajar membuat siswa merasa dilibatkan dalam belajar dan mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Mereka juga merasakan manfaat belajar agama di SMP Negeri 5 Sibolga yang diberikan guru selama ini terutama mengenai praktik ibadah. Selain mudah dipahami, materi yang diajarkan juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dirasakan manfaatnya langsung oleh siswa. Materi yang diajarkan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Selain itu, guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 5 Sibolga saat ini selalu menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengajar dan mendidik. Semangat inilah yang kemudian memunculkan semangat pula pada diri siswa untuk belajar. Mereka bekerja dengan tekun dan mampu mencurahkan perhatiannya terhadap pekerjaan yang dijalannya sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan maksimal. Setiap guru menunjukkan etos kerja yang baik sesuai dengan semangat kerja Muslim yang sesuai dengan tuntunan agama.

Pemanfaatan Teknologi dan Informasi dalam Mendukung Kemajuan Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital di SMP Negeri 5 Sibolga

Pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kemajuan pendidikan agama Islam yang ada pada SMP Negeri 5 Sibolga, yaitu dengan memanfaatkan *smartphone* sebagai sumber belajar dan dengan melihat video pembelajaran yang sesuai materi kemudian siswa diminta mengerjakan isi materi yang telah diberikan terutama terkait ilmu Pendidikan Agama Islam. Penekanan lainnya diberikan kepada siswa untuk melakukan latihan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan serta menekankan pada praktek ibadah. Jadi guru tidak hanya memberikan materi pelajaran semata namun mengutamakan praktik terhadap materi yang diberikan terutama pada pendidikan tentang ilmu Pendidikan Agama Islam. Guru berupaya memaksimalkan kreativitas terutama dalam mengelola pembelajaran dengan memaksimalkan teknologi yang ada. Pada waktu tertentu, misalnya diluar waktu kegiatan belajar yang telah ditetapkan, guru juga tetap membangun interaksi dengan siswa untuk terus mengingatkan tugas yang ada dan memberikan semangat serta motivasi belajar pada siswa.

Dalam pelaksanaan proses pendidikan, guru menerapkan bentuk belajar kelompok dan diskusi. Memanfaatkan infokus sekolah dan sumber yang berbasis internet seperti video dan animasi yang berkaitan dengan materi pelajaran. Materi yang akan diajarkan terlebih dahulu di diskusikan oleh siswa sehingga kemampuan siswa terhadap materi tersebut dapat tergali. Guru nantinya tinggal meluruskan bagian yang belum dipahami siswa. Guru juga memberikan tugas hafalan materi dan wajib disetorkan pada guru agar pemahaman siswa lebih kuat.

Untuk mengetahui harapan dari guru, maka peneliti juga melakukan wawancara dengan guru. Menurut guru yang mengajar di madrasah tersebut, harus didukung lingkungan dan orang tua siswa sehingga tujuan bersama dapat dicapai dengan baik dan maksimal. Menurut guru pendidikan agama Islam, Pekerjaan sebagai seorang guru merupakan pekerjaan yang mulia karena memberikan bekal ilmu pengetahuan

bagi generasi penerus bangsa. Mengajarkan akhlak mulia pada generasi saat ini sangat penting sebab tantangan mereka nantinya sangat berat. Jalan yang tepat untuk memberikan benteng terhadap tantangan kemajuan zaman adalah dengan menanamkan akhlaq mulia dalam diri anak.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap kepala Madrasah Tsanawiyah, dewan guru dan siswa maka diperoleh bahwa SMP Negeri 5 Sibolga telah memberikan kegiatan belajar mengajar yang baik dan mampu meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswanya. Fasilitas yang diberikan juga sebagai upaya dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Tujuan utama pendidikan yang diselenggarakan ialah terbentuknya generasi Islam yang memiliki akhlak yang baik dan memiliki daya saing di masa mendatang.

Pendidikan Islam tentunya mengutamakan terbentuknya kemampuan intelektual dan spiritual dalam diri siswa yang akan menjadikan siswa memiliki karakter sesuai ajaran Islam dan harapan dari penerapan kurikulum yang ada saat ini. konsep kurikulum tersebut sebenarnya sudah ada dalam Islam. Namun, realisasinya selama ini belum maksimal dilakukan. Untuk itu pendidikan Islam menjadi solusi dari perbaikan pendidikan. Siswa di SMP Negeri 5 Sibolga pada umumnya telah menunjukkan kemampuan tersebut dalam dirinya.

Menurut kepala sekolah, ia selalu mengutamakan proses mendidik siswa sehingga memiliki kepribadian yang baik. Siswa memiliki kepribadian yang baik sangat diperlukan guna melahirkan pemimpin yang berakhlak dan memiliki karakter seorang muslim. Dalam membentuk karakter pada siswa sangat penting keterlibatan guru dalam memberikan contoh teladan, membiasakan, membina dan mengarahkan siswa untuk terus melakukan perbuatan yang baik dan ajaran agama sehingga ajaran tersebut melekat dalam diri siswa. Guru sendiri harus sudah menjalankan ajaran agama dengan baik sehingga siswa dapat pula melakukannya. Siswa dibiasakan dengan berperilaku yang baik dan memonitoring dengan baik selama siswa berada di lingkungan sekolah untuk mengikuti pendidikan yang diselenggarakan madrasah.

Menurut siswa, mereka menjelaskan mereka senang belajar di SMP Negeri 5 Sibolga karena madrasah tersebut mampu memberikan pendidikan sesuai harapannya seperti pemahaman terhadap ilmu agama Islam. Selain itu perhatian guru pada siswa sangat baik dengan memberikan tauladan dan profesional dalam mengajar. Siswa mengakui bahwa mereka diberikan motivasi untuk belajar terus setinggi-tingginya agar ilmu yang diperoleh dapat diajarkan pada generasi dibawahnya. Guru mengajarkan bahwa dalam belajar tidak hanya mengedepankan pengetahuan namun ada perihal yang tidak kalah pentingnya adalah mampu menerapkan ajaran Islam dengan baik dalam kehidupan. Siswa diharapkan mampu memiliki ilmu pengetahuan yang baik dan juga memiliki kepribadian seorang muslim yang telah diajarkan dalam agama Islam sehingga terbentuklah Muslim yang baik.

Pengajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh pengajar di SMP Negeri 5 Sibolga sangat menyenangkan. Guru agama Pendidikan Agama Islam di sekolah ini mengajar dengan baik dan mampu membuat siswa mudah memahaminya. Siswa merasa bahwa ilmu yang diajarkan guru sangat bermanfaat karena sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis. Selain itu yang membuat siswa senang karena dalam belajar pendidikan agama Islam menerapkan praktik ibadah seperti shalat lima waktu dan shalat sunnah. Hal ini menjadikan siswa mudah mengerti dan senang dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru di sekolah.

Kemudian hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, Peneliti menemukan bahwa para siswa pada umumnya dalam proses belajar mengajar

menunjukkan akhlaq yang baik kepada guru maupun dengan sesama temannya dan memiliki kemampuan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Berdasarkan keterangan kepala sekolah siswa mampu menghargai orang lain dan mereka menghindari perbuatan yang dilarang agama.

Guru juga berperan aktif dalam membina dan mengingatkan siswa untuk menjaga nama baik sekolah dan menghindari perilaku yang tidak baik karena dapat menjelekkan nama sekolah. Nasihat yang diberikan guru masih didengar dan dilaksanakan siswa dengan baik. Hal ini menunjukkan siswa memiliki budi pekerti yang baik dengan patuh terhadap nasihat yang diberikan guru. Disiplin dalam belajar dan kehadiran di sekolah juga menunjukkan bahwa siswa masih patuh terhadap aturan yang diterapkan di sekolah. Mereka mampu menghargai aturan sekolah dengan mematuinya. Semangat belajar siswa juga cukup baik yang ditunjukkan saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut siswa, belajar dilakukan dengan sangat menyenangkan karena dididik oleh guru-guru yang berpengalaman di bidangnya masing-masing. Belajar yang dialami selama ini berjalan dengan baik dan mudah dipahami setiap materi yang diajarkan oleh guru. Diskusi yang dilakukan dalam proses belajar membuat siswa merasa dilibatkan dalam belajar dan mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Peserta didik ketika memperoleh pelajaran merasakan manfaat belajar agama di SMP Negeri 5 Sibolga yang diberikan guru selama ini terutama mengenai praktek ibadah dan program tahfidznya. Selain mudah dipahami, materi yang diajarkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dirasakan manfaatnya langsung oleh siswa. Materi yang diajarkan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Hafalan yang didapat siswa mampu dimanfaatkan dan dipraktikkan dalam mengisi masjid dan musala yang ada saat salat lima waktu.

Untuk mengetahui harapan dari guru, maka peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa guru. Sebagian pendidik yang mengajar di sekolah tersebut, ia selalu bekerja dengan semangat kerja yang tinggi. Pekerjaan sebagai seorang guru merupakan pekerjaan yang mulia karena memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi generasi penerus bangsa. Mengajarkan akhlaq mulia pada generasi saat ini sangat penting sebab tantangan mereka nantinya sangat berat. Jalan yang tepat untuk memberikan benteng terhadap tantangan kemajuan zaman adalah dengan menanamkan akhlak mulia dalam diri anak.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap kepala Madrasah Tsanawiyah, dewan guru dan siswa maka diperoleh bahwa guru di SMP Negeri 5 Sibolga telah memberikan kegiatan belajar mengajar yang baik dan mampu meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswanya. Fasilitas yang diberikan juga sebagai upaya dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Tujuan utama pendidikan yang diselenggarakan ialah terbentuknya generasi Islam yang memiliki akhlaq yang baik dan memiliki daya saing dimasa mendatang. Generasi yang cinta pada Al-Qur'an dan mampu menghafalnya karena menjadi sebuah ibadah yang dilakukan.

Pendidikan Islam tentunya mengutamakan terbentuknya kemampuan intelektual dan spiritual dalam diri siswa yang akan menjadikan siswa memiliki karakter sesuai ajaran Islam dan harapan dari penerapan kurikulum yang ada saat ini. konsep kurikulum tersebut sebenarnya sudah ada dalam Islam. Namun realisasinya selama ini belum maksimal dilakukan. Untuk itu pendidikan Islam menjadi solusi dari

perbaikan pendidikan. Siswa di SMP Negeri 5 Sibolga pada umumnya telah menunjukkan kemampuan tersebut dalam dirinya.

Kemudian hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, Peneliti menemukan bahwa para siswa pada umumnya dalam proses belajar mengajar menunjukkan akhlak yang baik kepada guru maupun dengan sesama temannya dan memiliki kemampuan dalam memahami materi peajaran yang diberikan. Berdasarkan keterangan kepala sekolah siswa mampu menghargai orang lain dan mereka menghindari perbuatan yang dilarang agama. Guru juga berperan aktif dalam membina dan mengingatkan siswa untuk menjaga nama baik sekolah dan menghindari perilaku yang tidak baik karena dapat menjelekkkan nama sekolah.

Proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan rasa tanggung jawab yang tinggi kepada siswa dan memberikan *riward* atas kemampuan siswa dengan hadiah sehingga minat siswa belajar lebih baik. Menanamkan rasa tanggung jawab ini bahagian dari program Islam Terpadu yang mengarahkan siswa meneladani Rasul yang sangat bertanggung jawab dalam kerja dan tugas, pintar dan amanah. Siswa diberikan tanggung jawab dalam menjalankan tugas, baik tugas sekolah maupun tugas menjaga lingkungan sekolah untuk tetap bersih, saling menghormati, santun pada guru dan orang tua. Siswa diajarkan untuk masuk kelas tetap waktu. Dengan pendekatan tersebut proses belajar lebih efektif.

Kesulitan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran adalah kemampuan siswa seperti kemampuan intelegensi yang berbeda yang berdampak pada kemampuan hafalannya, tingkah laku siswa beragam yang dipengaruhi lingkungan, keluarga dan teman yang harus pelan-pelan dirubah dan dibiasakan dengan akhlaq mulia. Kondisi ini tentu butuh kesabaran dari guru. Jumlah murid yang banyak dan proses belajar yang harus melibatkan keaktifan siswa menjadikan guru sulit mengawasi secara individual. Seluruh siswa tidak dapat dikontrol secara detail.

Upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kemampuan dan profesional guru dalam mendidik sehingga proses pembelajaran yang dilakukan berkualitas. Guru harus mampu berfikir kretaif dan inovatif dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Guru harus mampu menjadi sosok yang di contoh dan dihormati oleh siswa. Siswa akan merindukan guru yang mampu memberikan kontribusi besar dalam diri siswa. Guru seperti inilah yang harus dibangun sehingga siswa senantiasa merindukannya. Perkataannya akan di dengar dan dilaksanakan oleh siswa bila guru memiliki kepribadian yang baik. Oleh sebab itu, guru harus mampu memberikan teladan baik akhlaq mulia maupun semangat dalam mencintai Al-qur'an dengan membaca dan menghafalnya. Oleh sebab itu, guru pada umumnya ikut menghafal surah yang diajarkan pada siswa.

Proses pendidikan yang dilakukan guru agama Islam mengedepankan penerapan ilmu fikih dalam kehidupan dan penanaman akhlak terhadap siswa. Setiap materi pelajaran yang diberikan tetap memasukkan ajaran akhlak dalam hidup sehingga siswa secara kontiniu menerimanya dan dapat menerapkannya. Selain itu ada juga metode menceritakan kisah teladan kehidupan Rasulullah dalam menjalankan ilmu agama yang dapat diambil pelajarannya. Guru mencontohkan realita kehidupan masa modern ini yang dapat diambil pelajaran dan mengajak menjauhi perilaku hidup yang bertentangan dengan ajaran Islam dan hukum agama yang telah ditetapkan. Keterkaitan pembelajaran dengan kehidupan sangat baik digunakan sebagai metode atau strategi belajar.

Guru dalam memberikan pembelajaran sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa sehingga siswa memiliki semangat untuk meningkatkan kemampuan belajarnya

dan mendapatkan ilmu agama yang baik sehingga nantinya mampu diamalkan dalam kehidupan. Siswa juga diingatkan agar mampu membesarkan nama sekolahnya. Siswa ditanamkan kepedulian yang tinggi di sekolah baik terhadap lingkungan maupun sesama siswa dan guru yang ada di sekolah.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, dalam membangun SMP Negeri 5 Sibolga ini, maka peran serta masyarakat sangat sangat besar dalam memberikan masukan dan dukungan terhadap penyelenggaraan pendidikan. Masyarakat dilibatkan dalam musyawarah terutama orang tua dan tokoh masyarakat sehingga kebijakan yang diambil merupakan harapan dari orang tua dan masyarakat. Masyarakat juga dilibatkan dalam monitoring kinerja pengelola sekolah melalui komite sekolah, termasuk dalam memberikan usulan program tambahan sebagai sekolah Islam terpadu.

Terkait strategi sekolah dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, selain program unggulan berupa tahfizul Qur'an maka diberikan pula program ekstrakurikuler seperti silat, pidato dan pramuka kepada siswa. Fasilitas sekolah cukup memadai sehingga mampu menunjang proses belajar mengajar yang dilakukan. Program tahfiz dikelola dengan baik dan siswa yang mengukutinya diwajibkan setor hafalan kepada guru tahfidz. Hal ini mencirikan adanya keunggulan pada madrasah tersebut dan siswa bangga menempuh pendidikan di Nurul Islam Desa Suka Maju. Selanjutnya, menurut kepala sekolah, siswa yang berprestasi dibidang tertentu diberikan penghargaan dan diumumkan saat upacara sehingga timbul semangat belajar bagi siswa lainnya. Hal ini adalah bahagian dari upaya sekolah tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa diperoleh keterangan bahwa siswa memilih SMP Negeri 5 Sibolga karena memiliki keunggulan tahfidz Qur'an dan banyak memiliki prestasi dan adanya program tambahan yang diberikan sehingga minat dan bakat siswa dapat disalurkan. Selain itu, keberadaannya yang satu lingkungan di desa Biak Muli menjadi pilihan yang siswa dan orang tua karena mampu menghemat biaya pendidikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa: *pertama*, penerapan teknologi dan informasi di SMP Negeri 5 Sibolga dengan memanfaatkan teknologi dan informasi yaitu *smartphone* dalam pelaksanaan pembelajaran. Saat ini pemanfaatan media digital tersebut masih dilakukan mengingat dapat mendukung pembelajaran yang efektif dan efisien. Tugas-tugas dan pengumuman serta informasi lainnya dapat segera diketahui siswa melalui grup *WhatsApp* yang ada sehingga memudahkan guru dan siswa.

Kedua, kemajuan pendidikan agama Islam di SMP Negeri 5 Sibolga sudah cukup baik yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi dan informasi sebagai sumber belajar sehingga lebih memudahkan siswa menemukan materi yang dibutuhkan serta mampu membuat siswa lebih aktif dalam belajar. *Ketiga*, pemanfaatan teknologi dan informasi dalam mendukung kemajuan pendidikan berbasis digital telah didukung oleh semua komponen madrasah baik kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua sehingga media digital mampu diterapkan dengan baik pada siswa dalam mendukung kemajuan pendidikan di SMP Negeri 5 Sibolga. Keberadaan media digital berupa teknologi informasi ini sangat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan yang baik.

Daftar Pustaka

- Ancok, Djamaludin. 2012. *Psikologi Kepemimpinan Dan Inovasi*. Rineka Cip. Jakarta.
- Daryanto & Muljo Rahardjo. 2010. *Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Assalam.
- Dimiyati dan Mudijono. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*.
- Kaonedarman. 2017. "Perkembangan Tehnologi Informasi dan Komunikasi di Bidang Pendidikan di Indonesia." *Al- Tadkiyah Jurnal Pendidikan* 8: 76.
- kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum KTSP Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Tehnologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan. 2018. "Pendidikan Islam Dan Tehnologi Digital SERTA Efektivitasnya Dalam Mendukung Teory Taxonomy Bloom." *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 7: 837.
- Siswantari, Dwi. 2013. "Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Negeri Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2012/2013." Sekolah Tinggi Agama islam Negeri Kudus.
- Suradji, muchamad. 2018. "Perkembangan Tehnologi Informasi Dan Komunikasi Di Bidang Kesiswaan, Kepegawaian, Dan Keuangan Di SMA Muhammadiyah 1 Gresik." *Ta'lim Jurnal Pendidikan* 1: 130.
- Syafaruddin. 2005. *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekontruksi Budaya Abad 21*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syah, muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Umbara, Citra. 2011. *Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Citra Umbara.
- Unesco. 2009. *Tehnologi Komunikasi Dan Informasi Dalam Pendidikan*. Jakarta: GP Press.
- UU RI. 2012. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.